

TERAPI KESEHATAN MENTAL MELALUI AYAT-AYAT SUCI AL-QURAN (STUDI KASUS KH. IMAM DI DUSUN BLAJUD)

¹ Suciniati

suciniati30@gmail.com

Abstrak

Kesenjangan-kesenjangan yang terjadi dikehidupan masyarakat semakin menjadi, apalagi di kalangan masyarakat madani, manusia sebagai objek utama, terakadang tidak mampu memenuhi persaingan-persaingan hidup anantara sebagaian kelompok, sehingga menyebabkan perilaku-perilaku abnormal seperti, stres, gangguan jiwa ataupun depresi. Tidak adanya harapan dan kenyataan, itu juga termasuk menjadi salah satu faktor penyebab seseorang mengalami gangguan kesehatan mental. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana metode terapi kesehatan mental yang digunakan Kiyai Imam melalui ayat-ayat Alquran di Dusun Blajud. 2) Ayat-ayat apa saja yang digunakan Kiyai Imam dalam melakukan terapi pada pasien. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu stadi kasus. Adapun metode yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari metode ini kemudian peneliti olah dan analisis untuk memperoleh data atau informasi. Subjek penelitian ini diambil dari kiyai Imam sebagai terapis dan dari 2 pasien. Untuk keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi, dengan cara Silang metode, yaitu membandingkan data hasil observasi dan dokumentasi dengan hasil wawancara. Metode terapi kesehatan mental yang digunakan oleh Kyai Imam mencakup tiga metode yaitu: Metode terapi sholat,

¹ Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep

Metode terapi dzikir, Metode terapi ruqyah. Metode yang paling mujarab untuk mengobati penyakit mental adalah metode terapi sholat. Surat yang digunakan yaitu alfatiha, Al iklash, An-naas, al falaq, An nahl 68- 69 Yunus 57 Al-Al-baqarah 255-257, al-Syuarā' 80 al-isra'82.

Kata Kunci : *Terapi, Kesehatan, Mental, Al-Quran*

Abstract

The gaps that occur in people's lives are increasingly becoming, especially among civil society, humans as the main object, sometimes unable to meet life's competition between groups, thus causing abnormal behaviors such as stress, mental disorders or depression. The absence of hope and reality, also included being one of the factors causing a person to experience mental health problems. The formulation of the problem in writing this essay is: 1) How mental health therapy methods are used by the Imam of the Imam through the verses of the Koran in the Blajud Hamlet. 2) What verses are used by the Imam of the Imam in conducting therapy on the patient To find out more about what methods and verses are used by the Imam, the researcher uses a qualitative research approach and the type of research is in the case. The methods used are interviews, observation, and documentation. From this method, the researcher then analyzes and obtains data or information. The subject of this study was taken from the cleric Imam as a therapist and from 2 patients. For the validity of the data, the researcher used triangulation, by means of a cross method, that is comparing data from observations and documentation with the results of interviews. The mental health therapy method used by Kyai Imam includes three methods, namely: Prayer therapy method, Dhikr therapy method, ruqyah

therapy method. But of all these methods the most effective way to treat mental illness is the method of prayer therapy. Regarding letters that are often used, one of them is Alfatihah, Al Iklash, Annaas, al Falaq, Anah 68-69 Yunus 57 Al-Al-Baqarah 255-257, Al-Syuarā '80 al-isra '82.

Key Words : *Mental Health, Therapy, Al-Quran*

PENDAHULUAN

Kesehatan mental menitik beratkan terhadap bahaya pada sikap pribadi yang merugikan atau yang kurang wajar. Misalnya senang melamun, gelisah, mengasingkan diri, takut yang sangat. Sedang para pendidik/ paedagoog lebih menitik beratkan pandangannya terhadap bahaya-bahaya yang melanggar norma-norma sosial, tata tertib, norma susila, dan sejenisnya.²

Kesehatan dan kesakitan dapat dikatakan berbeda oleh dua orang yang berbeda. Akan pengetahuan masyarakat mengenai tentang sakit semua itu akan sangat mempengaruhi akan terbentuknya dasar yang merupakan warisan budaya, yang diturunkan secara turun temurun dari generasi ke generasi selanjutnya. Nah hal ini pasti akan mempengaruhi perilaku mereka serta jenis perawatan dan penyembuhan yang mereka cari.³

Kecanggihan dunia medis sekarang ini tampaknya mulai diiringi oleh perkembangan berbagai pengobatan alternatif yang menjamur di mana-mana. Harus diakui bahwa kehadiran pengobatan-pengobatan alternatif ini tidak dapat dinafikan peranannya dalam berpartisipasi menyehatkan masyarakat. Hal ini merupakan fenomena bahwa penyakit yang diderita manusia tidak selamanya dapat disembuhkan dengan obat medis atau kecanggihan perangkat medis.⁴ Ketika penyakit jasmani disembuhkan maka yang tampak adalah kesehatan secara fisik. Akan tetapi, jika penyakit psikis disembuhkan yang tampak adalah perilaku-perilaku mental hidup yang sehat. Di sinilah kemudian tasawuf memberikan jawaban untuk menemukan totalitas jasmani dan rohani dalam diri manusia.

² Siti Sundari, *Kesehatan Mental dalam kehidupan* (Jakarta: PT. Asdi Mahastya, 2005), 6–7.

³ Ibid., 4.

⁴ M. Sholihin, *Penyembuhan Penyakit Kejiwaan Persefektif Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 9.

Kaum sufi umumnya memandang bahwa dunia spiritual dapat berimplikasi bagi dunia material. Dengan itu mereka memperkenalkan pengobatan secara sufistik atau psikoterapi sufistik. Terapi sufistik ini yang dimaksudkan adalah pengobatan yang bernuansa islami dengan sasaran untuk mewujudkan manusia yang berjiwa sehat. Pendekatannya dapat dilakukan melalui bimbingan penyuluhan, pendekatan tobat, pendekatan dzikir, dan sebagainya.⁵ Fazlurahman dalam bukunya, *Health and Medicine in the Islamic Tradition Change and Identity*, mengungkapkan bahwa pengobatan spiritual atau terapi sufistik menjadi penting di era modern sekarang ini. Bahkan beberapa ahli kedokteran jiwa meyakini bahwa penyembuhan penyakit pasien atau klien dapat dilakukan cepat jika menggunakan metode-metode yang berdasarkan spiritual keagamaan, yaitu dengan membangkitkan potensi keimanan kepada Tuhan, lalu menggerakkannya ke arah pencerahan batinnya atau pencerahan spiritual yang pada hakikatnya menimbulkan kepercayaan diri bahwa Tuhan Yang Maha Esa adalah satu-satunya kekuatan penyembuhan penyakit yang diderita.⁶

disini sebagai salah satu alternatif pengobatan terhadap terapi adalah upaya pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan kondisi psikologis.⁷ Terapi dalam bahasa Inggris bermakna pengobatan dan penyembuhan, sedangkan dalam bahasa Arab, kata ini sepadan dengan **الاستشفاء** yang berasal – **شفاء** – **يشفى** – **شفى** yang mempunyai makna penyembuhan, seperti terdapat dalam firman Allah swt. yang memuat kata “syifa”: dalam QS. Yunus/10: 57.

⁵ Ibid., 12.

⁶ Gusti Abdurrahman, *Terapi Sufistik untuk Penyembuhan Gangguan Kejiwaan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), 5.

⁷ J.P Chalpin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT. Raja Grafiindo Persada, 1997), 507.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ

*Artinya :“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”.*⁸

Ayat ini menegaskan bahwa Alquran adalah obat bagi apa yang terdapat dalam dada. Penyebutan kata dada yang diartikan dengan hati, menunjukkan bahwa wahyu-wahyu Ilahi itu berfungsi menyembuhkan penyakit-penyakit ruhani.⁹

Maka Alquran dapat menyembuhkan beragam penyakit salah satunya yang berkaitan dengan kejiwaan, seperti yang terjadi di desa Belajud Bluto, ada beberapa warga yang terkena penyakit mental atau kejiwaan.¹⁰

Di era moderen ini, sudah mulai banyak ditemukan beragam praktik pengobatan penyakit mental yang menggunakan cara-cara islami dengan memfungsikan ayat Alquran sebagai obat penyakit mental. Salah satu contoh penterapis islam yang terjadi dimasyarakat adalah seperti yang dilakukan oleh KH. Imam tempat pengobatan yang menggunakan ayat Alquran itu di Dusun Blajud Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

METODE PENELITIAN

Menurut Bogdan,R.C dan taylr, S.J penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupakata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat

⁸ Wisnu Arya Wardana, *Alquran dan Energo Nuklir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 49.

⁹ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 103.

¹⁰ Wawancara Pribadi dengan kiyai Imam, Kode: 01/01-A/W/JCL/29-08/18

diamati.¹¹ Dan cara untuk mengetahui atau memahaminya perkataan dari orang lain atau dari perilaku yang diamati oleh peneliti yaitu melalui wawancara.

Adapun Penelitian Ini adalah jenis penelitian studi kasus karena dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap sesuatu organisasi atau lembaga atau tempat tertentu, penelitian ini dilakukan di dusun blajud dengan studi kasus proses pengobatan terhadap penyakit kesehatan mental.

HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti memaparkan data di atas. Peneliti juga akan memaparkan temuan-temuan yang sesuai dengan fokus penelitian.

1. Bagaimana metode terapi kesehatan mental yang digunakan Kiyai Imam melalui ayat-ayat Alquran di Dusun Blajud.

Metode terapi yang digunakan oleh kiyai imam yaitu:

- a. Metode Terapi shalat

Adalah shalat di waktu waktu tertentu. Shalat yang di maksud di sini bukan berarti shalat wajib dengan mengakhiri shalat isya' namun yang di maksud adalah shalat sunnah seperti shalat tahajjud, hajat, tasbih.

- b. Metode terapi dzikir

Metode dzikir adalah pengobatan dengan cara mengingat kepada Allah disetiap saat baik itu ketika senang maupun susah yaitu suatu amal ucapan atau amal melalui bacaan-bacaan tertentu untuk mengingat Allah. Agar hati seantiasa tenang dan tenteram.

¹¹ Mohammad Rusli, Hisyam El Qadrie, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif berorientasi praktis(Sumenep: LP3M PARAMADANI, 2013), 170.

c. Metode terapi ruqyah

Metode ruqyah yaitu suatu bacaan yang dibaca oleh seorang terapis sebagai penyembuhan suatu penyakit dengan cara yang syar'i yang tidak terlepas dari ayat-ayat Alquran.

2. Ayat-ayat apa saja yang digunakan Kiyai Imam dalam melakukan terapi pada pasien

Ayat yang digunakan kiyai imam saat menterapi pasien ada dua puluh empat surat yaitu:

Surah alfatihah 1-7	Ar rahman 33-36
Al-baqarah 1-5	Al hasyr 21-24
Al-baqarah 102	al-Syuarā' 80
Al-baqarah 161-167	Al maidah 72
Al-baqarah 255-257	At taubah 30
Al-baqarah 285-286	An nahl 68- 69
Al A'raaf 54-56	Al iklash
Yunus 79-82	al falaq
Al-mu'minun 115-118	An naas

Tetapi yang sering diterapkan oleh kiyai imam untuk menterapi pasien dari sekian surat hanya ada beberapa surat, diantaranya alfatihah, an-naas, al-falaq An nahl 68- 69 Yunus 57 Al-baqarah 255-257, al-Syuarā' 80 al-isra 82

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini merupakan pembahasan semua temuan di lapangan dengan mendialogkan dengan apa yang ada dalam teori. Berikut pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti temukan di lapangan

1. Bagaimana Metode Terapi Kesehatan Mental Yang Digunakan Kiyai Imam Melalui Ayat-Ayat Alquran Di Dusun Blajud.

a. Metode Terapi Shalat

Adalah shalat di waktu waktu tertentu. Shalat yang di maksud di sini bukan berarti shalat wajib dengan mengakhiri shalat isya' namun yang di maksud adalah shalat sunnah seperti shalat tahajjud, hajat, tasbih.¹²

Sebagaimana Shalat yang digunakan dalam metode kesehatan mental oleh kiyai imam untuk para pasien adalah shalat wajib yang ditambah dengan shalat-shalat sunnah seperti shalat tahajjud, hajat, tasbih. Shalat ini dilakukan oleh pasien agar senantiasa menjernihkan jiwa dan membuat orang yang sedang menunaikannya mencapai taraf kesadaran yang lebih tinggi dan memiliki kemampuan untuk mengurangi kecemasan karena shalat adalah meditasi tertinggi dalam islam, agar memunculkan sugesti yang baik membuat pasien selalu berpandangan positif terhadap permasalahan yang sedang dihadapi dan penunjang kesembuhan mental pasien.

b. Metode dzikir

Metode dzikir adalah pengobatan dengan cara mengingat kepada Allah disetiap saat baik itu ketika senang maupun susah

¹² Sri Satriani, *Psikotrapi Islam terhadap gangguan Jiwa (Studi Kasus Proses Pengobatan Terhadap Gangguan Jiwa di Klinik Ibnu Sina) Desa Panempan Pamekasan*, (Institut Dirosat Islamiyah Al-amien Prenduan Sumenep Madura, 2015), 28-29

yaitu suatu amal ucapan atau amal melalui bacaan-bacaan tertentu untuk mengingat Allah. Agar hati senantiasa tenang dan tenteram.¹³

Dzikir yang diberikan kiyai imam kepada pasiennya untuk diterapkan oleh pasien sebagai terapinya yaitu merupakan dzikir yang sering digunakan sehari-hari, contoh dzikir yang dipakai kiyai imam yaitu, *Ya Rahman, Ya Rahim*, serta bersolawat atas nabi sebanyak 313 kali. dan hal ini dilakukan untuk Meningkatkan kedekatan dan kecintaan kepada Allah SWT. Karena dengan berdzikir dan mengingat Allah hati kita senantiasa akan selalu tenang.

c. Metode terapi Ruqyah.

Sebagaimana dalam buku Ummu Abdillah Hanien yang membahas tentang terapi pengobatan dengan Ruqyah Syar'iyah. Metode Terapi Ruqyah dilihat dari sisi etimologinya berarti permohonan perlindungan, atau ayat-ayat, Dzikir-dzikir dan doa-doa yang dibacakan oleh orang yang sakit. Sedangkan menurut terminologi syariat, Ruqyah berarti bacaan-bacaan untuk pengobatan yang syar'i yang berdasarkan Nash-nash yang pasti dan shahih yang terdapat dalam Al Quran dan As-Sunnah, sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta tata cara yang telah disepakati oleh ulama. Ruqyah dinamakan juga dengan Azaa'im yaitu bentuk plural dari 'aziimah, yang dikenal dalam bahasa Indonesia dengan azimat-azimat.¹⁴

Metode terapi Ruqyah adalah metode terapi yang pertama untuk mengatasi penyakit yang berkenaan dengan hal mistis seperti kerasukan jin dan syhir.

¹³ Siti Jaharonah, *Dakwah Melalui Pengobatan Dzikir dan Do'a (Study Kasus Kyai Zarqoni di Gading Serpong- Tangerang)*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta , 2010), 33-34

¹⁴ Ummu Abdillah Hanien, *Terapi Pengobatan dengan Ruqyah Syar'iyah*, Terj. Abu Abdillah (solo:Puataka El-Posowy.2005), hal .6

Dalam menggunakan Metode Ruqyah kiyai Imam untuk pengobatannya yaitu ada tiga syarat diantaranya:

- 1) bacaannya terdiri dari kalam Allah (Al Quran) atau dengan Asma' yaitu sifat-nya atau hadist Rosul.
- 2) Bacaannya terdiri dari bahasa Arab, karena para ulama' sepakat bahwa bacaan Ruqyah harus terdiri dari bahasa Arab, sebagai bahasa Al Quran dan As-Sunnah.
- 3) Hendak diyakini bahwa bacaan ruqyah tidak berpengaruh dengan sendirinya, melainkan berpengaruh karena kuasa dan izin Allah. Karena pada hakikatnya yang bisa menyembuhkan penyakit, yang kuasa untuk menolak bahaya atau bencana, atau yang mampu untuk melindungi diri dari gangguan syetan hanyalah Allah SWT.

Maka dari beberapa metode pengobatan yang dipakai kiyai Imam adalah salah satu bentuk metode terapi ruqyah syari'iyah yang digunakan untuk penyembuhan dari segala penyakit yang di alami pasien baik penyakit yang berkaitan dengan jin atau syetan. Metode terapi ini adalah salah satu jenis pengobatan yang sering dilakukan oleh Rasulullah dalam mengobati setiap penyakit, serta memiliki banyak manfaat.

2. Ayat-Ayat Apa Saja Yang Digunakan Kiyai Imam Dalam Melakukan Terapi Pada Pasien

Allah telah memberikan manfaat dengan memberikan Alquran tersebut untuk orang-orang yang telah terserang penyakit jiwa dan pasien yang lainnya, dari mereka yang terjangkit penyakit jasmani, dan Allah memberikan nikmat dengan pengobatan dengan Alquran hal ini termasuk karomah dari Allah. Serta membentengi

diri dari wabah dan penyakit dengan menggunakan zikir kepada Allah¹⁵

a. Surah al-anbiya Allah SWT berfirman

قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ . ٦٩

Artinya: *Wahai api menjadi dinginlah dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim (QS Al-anbiya 69*

Maknanya adalah "Kami berfirman: "Wahai api", pada saat Nabi Ibrahim berada di dalam api tersebut. Namun apakah pengaruh Al-Qur'an terhadap seorang yang diuji dengan penyakit tersebut? Yaitu dengan diturunkannya pada dada seorang yang sakit tersebut kehangatan harapan sehat, yakin dengan penuh kesabaran akan janji sembuh yang akan diberikan oleh Allah, sehingga dirinya tenang bersama penyakit yang menyimpannya.¹⁶

b. Surat yunus 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ
٥٧

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS. Yunus 57)

Hai manusia yakni penduduk Mekah sesungguhnya telah datang kepada kalian pelajaran dari Rabb kalian berupa Alkitab yang di dalamnya dijelaskan hal-hal yang bermanfaat dan hal-hal yang mudarat bagi diri kalian, yaitu berupa kitab Alquran dan penyembuh penawar bagi penyakit-penyakit yang ada di dalam dada yakni penyakit akidah yang rusak dan keragu-raguan dan

¹⁵ Abdullah Al-Sadhan , *Cara Pengobatan Dengan Al Quran* Terjemah : Muzaffar Sahidu hal.8

¹⁶ Ibid, hal.50

petunjuk dari kesesatan serta rahmat bagi orang-orang yang beriman kepadanya, dan Penyebutan kata “dada” diartikan juga dengan hati, dan hal itu menunjukkan bahwa wahyu- wahyu Ilahi itu berfungsi menyembuhkan penyakit-penyakit ruhani, seperti: ragu, dengki maupun takabur.

c. Surat an-naas

Untuk mencegah kejahatan, keburukan dan sifat-sifat negatif cara yang paling ampuh adalah meminta perlindungan Allah SWT Bila dada terasa sesak akibat keadaan sekitar atau masalah yang sedang dihadapi, kita yakini bahwa Tuhan akan selalu bersedia menjadi Pelindung dan Pemelihara kehidupan manusia. sebab Dia adalah Raja Diraja yang hakiki. Penguasa sejati yang tidak tergantikan dan tiada bandingannya dengan apapun juga. Maka Allah SWT pula sesungguhnya yang memberi ujian dan memberi pertolongan kepada siapa yang dikehendaknya.¹⁷

d. Surat Al-Fatiha

Juga di pilih berdasarkan kebesaran keutamaannya yang tidak terdapat pada surat lain, maupun bacaan-bacaan yang lain. Selain itu, terdapat keunikan yang hanya ada pada suratal-Fatihah. Setiap ayat suratal-Fatihah yang dibaca akan di jawab langsung oleh Allah. Oleh karena itu, terdapat dialog langsung dari hamba dan Tuhan Surat ini mengandung obat hati dan obat badan. Ibnu Qoyyim rahimahullah berkata, “Adapun terkait obat bagi hati, maka sungguh surat ini memiliki kandungan tersebut. Karena penyakit hati berkisar pada dua sumber. Rusaknya ilmu dan rusaknya niat yang berdampak pada dua penyakit mematikan yaitu kesesatan dan kemarahan. Kesesatan adalah dampak dari rusaknya ilmu. Sementara kemarahan adalah dampak dari rusaknya niat.

¹⁷ Wawancara Pribadi dengan kiyai Imam, Kode: 01/01-A/W/JCL/6-02/19

Keduanya termasuk unsur pokok semua penyakit hati. Petunjuk ke jalan yang lurus mengandung obat dari penyakit kesesatan.¹⁸

Surat-surat diatas merupakan surat-surat dari al-quran yang sering dipakai oleh kiyai saat melakukan terapi pada pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan diatas mengenai Metode Terapi Kesehatan Mental Melalui Ayat-Ayat Al-Quran (Studi Kasus Kh. Imam Di Dusun Blajud) Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Metode terapi sholat

Metode shalat ini adalah Terapi shalat di waktu waktu tertentu. Shalat yang di maksud di sini bukan berarti shalat wajib dengan mengakhiri shalat isya' namun yang di maksud adalah shalat sunnah seperti shalat tahajjud, hajat, tasbih dsb.

b. Metode terapi zikir

Metode dzikir adalah suatu amal ucapan atau amal melalui bacaan-bacaan tertentu untuk mengingat Allah. Berdzikir kepada Allah adalah suatu rangka dari rangkaian iman dan islam yang mendapat perhatian khusus dan istimewa dari Al-Qur'an dan AsSunnah

c. Metode terapi ruqyah

Metode terapi ruqyah adalah suatu bacaan yang dibaca oleh seorang terapis sebagai penyembuhan suatu penyakit dengan cara yang syar'i yang tentunya tidak keluar dari ajaran Alquran dan as-sunnah .

¹⁸ Wawancara Pribadi dengan kiyai Imam, Kode: 01/01-A/W/JCL/6-02/19

Surat yang sering digunakan salah satunya itu al-fatiha, Al iklash, An-naas, al-falaq, An nahl 68- 69 Yunus 57 Al-Al-baqarah 255-257, al-Syuarā' 80 al-isra'82

Namun dari beberapa metode tersebut metode yang sangat sering digunakan dan mujarab adalah metode sholat, mengenai ayat yang dipakai tidak lepas dari surah al-fatiha, an-naas, al-ikhlas, al-falaq, dan ayat kursi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Gusti. *Terapi Sufistik untuk Penyembuhan Gangguan Kejiwaan* Yogyakarta: AswajaPressindo, 2010
- Chaplin J. P., *Kamus Lengkap Psikologi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*, Trans. Kartini Kartono. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Chlusum, Umi. Novia, Windy. *kamus besar bahasa indonesia*.
- Echols, John M. dan Shadily, Hasan. *Kamus Indonesia-Inggris*, Edisi ketiga, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1992.
- Kartono, Kartini. *Hygiene mental*, Bandung: Mandar Maju, 2000.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka, 1984.
- Puspa, Yan Pramadya. *Kamus Umum Populer*, Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003
- Retnoningsih, Suharso dan Ana, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2013.

- Rusli, Mohammad dan Qadrie, Hisyam El. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif berorientasi praktis Sumenep: LP3M PARAMADANI, 2013.
- S, Zainal Abidin. *Seluk Beluk Al-quran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.
- Saleh, Jayadi Umar. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Bandung: Remaja Rosdakarya , 2002.
- Saleh, Jayadi Umar. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Bandung: Remaja Rosdakarya , 2002.
- Shihab, Quraish. Tafsir Al-Mishbah, Volume: 6 Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Solihin, M. *Penyembuhan Penyakit kejiwaan Perspektif Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Sundari, Siti. *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*, Jakarta: PT Asdy Mahasatya , 2005.
- Wardhana, Wisnu Arya. *Al-quran dan Energi Nuklir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Wawancara Pribadi dengan kiyai Imam, Kode: 01/01-A/W/JCL/29-08/18